

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2013 masih memberikan alokasi yang cukup besar terhadap subsidi energi, seperti Bahan Bakar Minyak (BBM). Sekitar Rp. 193,8 Triliun atau 11.5% dialokasikan untuk subsidi BBM pada APBN 2013. Sementara, hanya sekitar 2% dari APBN yang dianggarkan untuk Program Bantuan Sosial berbasis Rumah Tangga seperti Raskin, Bantuan Siswa Miskin (BSM), Program Keluarga Harapan (PKH), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), serta diikuti dengan Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Program APBN yang telah terlaksana baru-baru ini yaitu program Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Dengan memiliki KPS, rumah tangga berhak menerima program-program perlindungan sosial, seperti : Raskin (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) dan BSM (Bantuan Siswa Miskin).

Kartu Perlindungan Sosial (KPS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM. Dengan pembuatan keputusan baru pemerintah yang mengeluarkan program kartu perlindungan sosial diharapkan dapat meningkatkan sedikit taraf hidup masyarakat yang kurang mampu.

Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dalam pengambilan keputusan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada masyarakat kurang mampu masih menggunakan cara manual dan dokumen yang

digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengelolaan dan kendala terbesar adalah kesulitan dalam penyimpanan atau pencarian arsip yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi atau pedoman yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi.

Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin, oleh sebab itu diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dalam hal ini digunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) Pada Masyarakat Kurang Mampu dengan Metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*. (Studi Kasus : Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat)”** dalam penulisan skripsi ini, yang bertujuan memudahkan pihak terkait dalam penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada masyarakat kurang mampu dengan menggunakan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang didefinisikan pada penelitian yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) Pada Masyarakat Kurang Mampu dengan Metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*. (Studi Kasus : Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat) adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan yang dilakukan masih menggunakan cara manual dengan cara mencatat data-data calon penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), dan dokumen yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengelolannya.
2. Pemberian Kartu Perlindungan Sosial (KPS) tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin yang layak menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS).
3. Saat ini belum tersedianya Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat perumusan masalah, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang efisien dan efektif agar sistem yang digunakan untuk kedepannya dapat lebih optimal dalam pengambilan keputusan ?
2. Bagaimana menginformasikan pengetahuan di masyarakat umum khususnya petugas terkait dalam pengambilan keputusan secara terkomputerisasi, dan lebih memudahkan kerja petugas pendataan dan Kepala Desa ?
3. Bagaimana cara menentukan kriteria-kriteria keluarga miskin yang layak menerima Kartu Perlindungan Sosial kemudian diimplementasikan kedalam aplikasi ?
4. Bagaimana menentukan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan Metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)* ?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar pembuatan aplikasi ini tidak terlalu luas cakupannya adalah sebagai berikut :

1. Kriteria-kriteria input yang menjadi prioritas dalam penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) ini adalah Pekerjaan, Penghasilan per Bulan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Kondisi Fisik Bangunan. Fungsi Preferensi yang digunakan yaitu fungsi preferensi Kriteria

Biasa (*Usual Criterion*) dengan 3 alternatif untuk masing-masing proses pengambilan keputusan.

2. Output yang dihasilkan berupa laporan data-data calon penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), dan laporan data-data yang berhak dan tidak berhak menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS).
3. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini dibuat dengan ruang lingkup penerima Kartu Perlindungan Sosial bagi masyarakat kurang mampu saja yang hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS).
4. Aplikasi yang dirancang menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic 2010* dengan database *SQL Server 2008 R2*.
5. Perancangan yang dibuat menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*.
6. Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang menggunakan Metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*, dan tidak membahas perbedaan metode *Promethee* dengan metode Sistem Pendukung Keputusan lainnya.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) Pada Masyarakat Kurang Mampu dengan Metode

Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE).

(Studi Kasus : Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat) adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pengguna khususnya petugas pendataan dalam pengambilan keputusan penerima Kartu Perlindungan Sosial pada masyarakat kurang mampu yang sesuai dengan kriteria dan bobot yang telah diinputkan.
2. Untuk membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang mempunyai kemampuan analisa seleksi penerima Kartu Perlindungan Sosial pada masyarakat kurang mampu sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada.
3. Menerapkan metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)* sebagai metode dalam Sistem Pendukung Keputusan.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari sistem yang akan dibangun ini adalah sebagai berikut :

1. Salah satu alternatif dalam seleksi penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada masyarakat kurang mampu Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam penseleksian penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS).

3. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Wawancara (*Interview*)

Dalam wawancara ini penulis langsung menemui sumber informasi yaitu Ibu Hotna Galingging selaku Kepala Desa Simpang Tiga Kecamatan Sawit Seberang Langkat, serta mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

1. Apakah pengertian dari Kartu Perlindungan Sosial (KPS) menurut Ibu Kepala Desa?
2. Apa saja kriteria-kriteria dalam penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) ?
3. Bagaimana mekanisme sistem yang tengah berjalan saat penentuan pemberian Kartu Perlindungan Sosial (KPS) saat ini ?

4. Kesulitan apa saja yang tengah terjadi saat dilakukannya pendataan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) ?
5. Bagaimanaka cara menangani kesulitan yang terjadi pada saat ini, dan apa saja harapan ibu untuk kedepannya ?

b. Sampel (*Example*)

Menganalisa dan memilih dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), salah satunya data penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

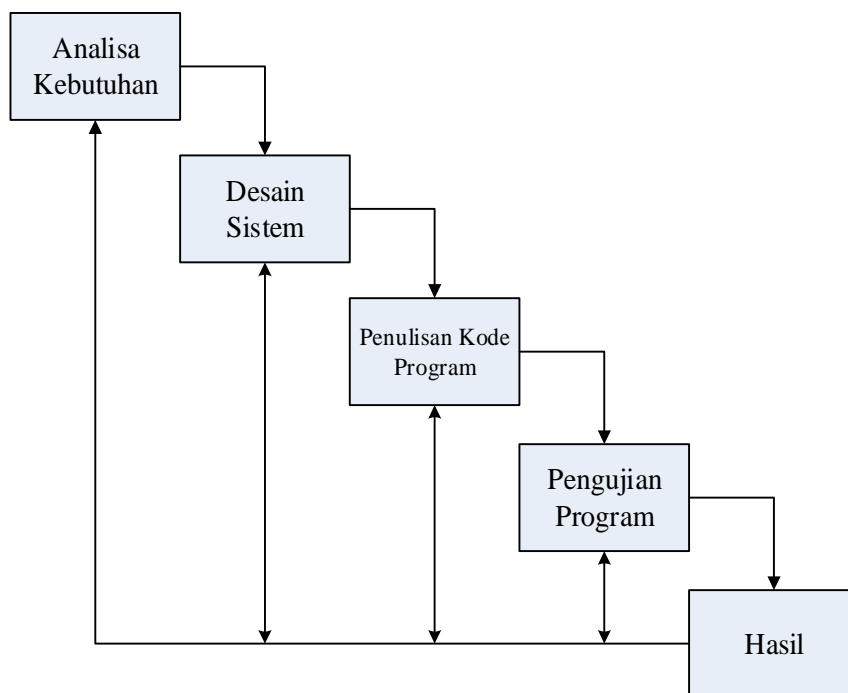
Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Adapun teori-teori yang digunakan adalah : Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Analisis dan Sistem Informasi, *Database* dan *Design*, Buku Pegangan Sosialisasi dan Implementasi, Program-program Kompensasi Kebijakan Penyesuaian Subsidi Bahan Bakar Minyak 2013, Metode *Promethee*, *Microsoft Visual Basic 2010 & MySQL*, dan lain sebagainya.

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan sistem yang akan dibangun ,setelah mengumpulkan berbagai kebutuhan pengguna sistem, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah perancangan sistem yang diharapkan dapat memenuhi keinginan dari pengguna, sehingga pengguna dapat dengan

mudah mengaksesnya dan memperoleh informasi yang diinginkan. Tahapan dalam penelitian ini dapat dimodelkan dengan menggunakan model *waterfall* adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Diagram Metodologi Penelitian

1. Analisa Kebutuhan

Dengan target membangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) ini memerlukan data spesifikasi calon penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), seperti Pekerjaan, Penghasilan per Bulan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Kondisi Fisik Bangunan. Setelah data terkumpul, selanjutnya pemilihan *hardware* dan *software*. untuk membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) ini menggunakan *Software* sebagai berikut :

- a. *Microsoft Visual Studio 2010*, sebagai *tools* dalam perancangan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan tersebut.
- b. *Database* menggunakan *SQL Server 2008 R2*.
- c. *Microsoft Visio 2013* sebagai *tools* dalam pembuatan *Unified Modelling Language (UML)*

Spesifikasi *Hardware* yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah:

- a. Laptop.
 - b. *Hardisk* minimal 80 GB.
 - c. RAM minimal 512 MB.
 - d. *Mouse*.
2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Dalam hal ini penulis merancang *form* yang dibutuhkan salah satunya seperti *Form* Input Data Alternatif, *Form* Input Data Kriteria, *Form* Olah Perhitungan Alternatif, dan sebagainya.

3. Penulisan Kode Program

Setelah tahap desain sistem telah selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah penulisan kode program. Pada tahap ini desain sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman

dimulai dengan membuat program untuk menampilkan *form* admin. Dimana admin yang akan menginputkan data calon penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), input data kriteria, dan melakukan perhitungan alternatif dengan menggunakan metode *Promethee*, sedangkan *user* hanya bisa melihat laporan data calon penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan laporan data penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS).

4. Pengujian Program

Setelah pembuatan program selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat menggunakan *black box*. Tujuan pengujian program adalah untuk mengevaluasi kinerja dan kehandalan program yang telah dibuat dalam menentukan keputusan dari kriteria-kriteria yang ada dan menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. Hasil

Setelah pengujian program selesai dilakukan dan program telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka tahap selanjutnya adalah menerapkan hasilnya. Yaitu menerapkan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) Pada Masyarakat Kurang Mampu dengan Metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*. (Studi Kasus : Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat)

I.4.2. Perbandingan Sistem

Setelah seluruh data-data yang berhubungan dengan penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada masyarakat kurang mampu terkumpulkan maka tahap selanjutnya adalah merancang atau mendesain sistem yang baru, yang lebih baik dari sistem yang sedang berjalan. Pada kenyataannya, proses sistem yang sedang berjalan dalam penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) meliputi :

1. Pengambilan keputusan yang dilakukan masih menggunakan cara manual dengan cara mencatat data-data calon penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), dan dokumen yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengelolannya.
2. Saat ini belum tersedianya Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat.

Berdasarkan kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, Adapun strategi pemecahan masalah yang ingin penulis rancang adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) Pada Masyarakat Kurang Mampu dengan Metode *Preference Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*. (Studi Kasus : Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat) sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan yang diharapkan dapat membantu dan

mempercepat proses pengerjaan. Dengan membangun sebuah sistem yang terprogram maka akan meningkatkan proses pekerjaan, dengan demikian pekerjaan menjadi lebih cepat, akurat dan rapi.

2. Perancangan sistem yang dibangun dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 2010* dengan database yang terintegrasi menggunakan *SQL Server 2008 R2*.

I.4.3. Pengujian/ Uji Coba sistem yang dibuat

Dilakukan untuk mengetahui apakah pekerjaan pemrograman telah dilakukan secara benar sehingga bisa menghasilkan fungsi-fungsi yang dikehendaki. Pengujian juga dimaksudkan untuk mengetahui keterbatasan dan kelemahan program aplikasi yang dibuat untuk sebisa mungkin dilakukan penyempurnaan.

Dalam hal ini penulis melakukan beberapa pengujian baik pada *software*, *hardware* maupun sistem yang baru. Pengujian *software* bertujuan agar aplikasi yang dibuat sesuai dengan *hardware* yang akan digunakan. *Hardware* yang digunakan harus memiliki spesifikasi yang sesuai dengan versi *software* yang digunakan agar tidak memerlukan waktu yang lama dalam menjalankan aplikasi.

Sistem yang baru dilakukan uji coba dengan menjalankan aplikasi yang dibangun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan sebelumnya.

Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) Pada Masyarakat Kurang Mampu dengan Metode *Preference*

Ranking Organization For Enrichment Evaluation (PROMETHEE). (Studi Kasus : Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat) yang dirancang ini menguji cobakan antara lain pada saat *run*, aplikasi otomatis menuju ke Menu Tampilan Utama yang salah satunya dalam *MenuStrip* berisi *Form Data Alternatif*, yang nantinya akan dilakukan proses perhitungan akhir dengan menggunakan metode *Promethee*. Sistem ini berfungsi untuk mempermudah kerja khususnya petugas pendataan dan Kepala Desa dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

I.5. Keaslian Penelitian

Untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian ini penulis memuat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode yang digunakan penulis, antara lain :

Tabel. 1. Tabel Keaslian Penelitian

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Aplikasi, Database, dan Algoritma	Hasil Penelitian
1.	Melina (2013)	Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Keperluan Pernikahan	Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini menggunakan pemrograman <i>php</i> dan <i>jquery</i> ,	Metode <i>Promethee</i> mampu membantu calon mempelai dengan memberikan rekomendasi produk/jasa dari berbagai vendor yang berhubungan dengan keperluan pernikahan yang tepat

		Dengan Metode <i>Promethee</i> Pada Website Pernikahan	sedangkan untuk basis data aplikasi ini menggunakan MySQL, dengan algoritma <i>Waterfall</i> .	sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dengan metode ini dapat menganalisa kriteria dan alternatif yang dibandingkan, kemudian menampilkan rekomendasi keperluan pernikahan sesuai urutan ranking.
2.	Ranida Pradita, Nurul Hidayat (2013)	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode <i>Promethee</i>	Perangkat lunak utama yang digunakan adalah <i>Adobe Dreamweaver CS6</i> , dan <i>MySQL</i> . Serta, jaringan yang digunakan adalah jaringan lokal, dengan menggunakan model air terjun (<i>Waterfall</i>).	Penulis menjelaskan fungsi dari perancangan aplikasi ini untuk mengantisipasi subyektifitas penilai dalam menilai peserta guru berprestasi, sehingga pemilihan guru berprestasi dapat menghasilkan guru-guru yang memang berprestasi dalam bidang pendidikan baik dalam kegiatan formal dan non formal. Salah satu kesimpulan dari penelitian ini yaitu penulis menjelaskan metode <i>Promethee</i> dapat diaplikasikan pada pembuatan atau pengembangan sistem pendukung keputusan

				didalam pemilihan guru berprestasi.
3.	Reizha Arsita (2013)	Sistem Pendukung Keputusan Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Dengan Metode <i>Promethee</i> (Studi Kasus : Tegal Sari Mandala-1)	Dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan ini penulis menggunakan bahasa pemrograman <i>Microsoft Visual Basic 2008</i> , dengan <i>database SQL Server</i> , dengan model algoritma <i>Waterfall</i> .	Pada Penelitian ini menjelaskan penggunaan dalam metode <i>Promethee</i> yaitu dengan mencari maksimal kriteria, menentukan preferensi kriteria dengan menggunakan satu kriteria dari enam kriteria yang ada, dan menentukan perankingan. Perankingan dilakukan dengan tiga cara yaitu <i>Leaving Flow</i> , <i>Entering Flow</i> , dan <i>Net Flow</i> . Setelah tiga cara tersebut ditentukan, maka hasil <i>Net Flow</i> yang akan menentukan alternatif tersebut layak atau tidak layak penerima Jamkesmas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Melina (2013), oleh Ranida Pradita, Nurul Hidayat (2013), serta penelitian yang dilakukan Reizha Arsita (2013) disimpulkan bahwa metode *Promethee* dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dengan efisien dan efektif dengan hasil yang diharapkan. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dalam penentuan penerima

Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada masyarakat kurang mampu dengan studi kasus langsung ke target yang dituju dalam hal ini melakukan studi kasus pada Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat.

Hal yang membedakan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu belum adanya penelitian dalam pengambilan keputusan penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), penelitian yang penulis rancang menggunakan 2 keputusan akhir yaitu keputusan berhak menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dengan nilai *range* lebih besar sama dengan 0 s/d tak terhingga, dan keputusan tidak berhak menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dengan nilai *range* lebih kecil sama dengan -0.01.

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa kriteria diantaranya : Pekerjaan, Penghasilan per Bulan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Kondisi Fisik Bangunan. Dalam hal ini diharapkan dapat mempermudah Petugas Pendataan dalam penentuan pemberian Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada masyarakat kurang mampu Desa Simp. Tiga Kec. Sawit Seberang Langkat.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kepala Desa, Desa Simpang Tiga Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

I.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi landasan teori-teori yang relevan dengan masalah pokok yang akan dikaji. Seperti pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, pengenalan *Visual Studio 2010* dan *SQL Server 2008 R2*, mengenai metode *Promethee*, pengenalan metode UML, dan kriteria penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS).

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini berisi mengenai desain rancangan aplikasi sistem pendukung keputusan yang di bangun, desain *database*, *flowchart* program, kelebihan dan kekurangan aplikasi yang dibangun.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, pengujian sistem, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan pendapat atau pemikiran penulis berupa kesimpulan dan saran dalam pengembangan sistem pendukung keputusan penentuan penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) yang telah dirancang.